

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan penelitian terkait pengaruh peningkatan keterampilan proses sains dengan menerapkan model pembelajaran *Outdoor Study* yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Hasil analisis uji hipotesis dengan uji hipotesis dua arah dengan uji *independent sample t-test*. Disajikan perbandingan nilai *posttest* keterampilan proses sains siswa menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Outdoor Study* terhadap keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPA di SDIT Nuruz Zaini Kab. Langkat.
2. Deskripsi data statistik diperoleh rata-rata keterampilan proses sains siswa pada tes awal (*pretest*) 61,60 dan pada tes akhir (*posttest*) sebesar 86,04. Berdasarkan deskripsi data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor keterampilan proses sains siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Outdoor Study* sebesar 24,44 dari skor rata-rata tes awal (*pretest*). Maka berdasarkan data tersebut model pembelajaran *Outdoor Study* terbukti dapat meningkatkan skor rata-rata keterampilan proses sains.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi guru, untuk pembelajaran selanjutnya yang akan dilakukan bisa menggunakan berbagai model, metode, ataupun media yang lebih inovatif dan kreatif. Misalnya untuk pembelajaran IPA guru bisa menggunakan

salah satu model pembelajaran yang bisa membangkitkan atau meningkatkan keterampilan proses sains siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Outdoor Study*. Dengan menggunakan Model pembelajaran ini guru bisa mengajak siswa belajar dengan praktik observasi nyata yang mampu meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

2. Bagi siswa, hendaknya ketika guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model, metode ataupun media untuk meningkatkan keterampilan proses sains maka siswa harus belajar dengan baik dan serius agar mampu mengembangkan kemampuan baik kognitif maupun psikomotorik yang baik. Siswa juga perlu menerapkan metode ilmiah sehingga mampu untuk memiliki keterampilan, salah satunya itu keterampilan proses sains yang mencakup beberapa aspek berguna dalam pemecahan masalah pada lingkup yang diteliti.
3. Dalam menggunakan model pembelajaran *Outdoor Study* guru juga harus mempersiapkan terlebih dahulu berbagai hal yang harusnya dilakukan seperti mempersiapkan kondisi kelas, mempersiapkan peserta didik dengan mengatur bagaimana mereka akan melakukan pembelajaran, dan mempersiapkan bahan ajar yang akan melibatkan kondisi nyata peserta didik dan lingkungan yang akan dijadikan tempat belajar. Serta guru harus aktif memberi dorongan kepada siswa agar aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar serta lebih bisa menyampaikan pendapat dan ide-idenya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, mereka bisa memanfaatkan penelitian ini sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian atau variabel-variabel yang lebih menarik. Agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi ataupun penelitian yang relevan untuk penelitian yang lebih baik lagi dimasa mendatang.